

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital, teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan, dengan semakin meluasnya perkembangan informasi global telah membawa dampak yang signifikan terhadap cara dan pola aktivitas bisnis di industri perdagangan, sosial dan politik. Teknologi informasi dan komunikasi telah membantu masalah-masalah sosial dan ekonomi. Misalnya, untuk mencari produk atau barang kini masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan banyaknya tingkat produksi dan peredaran produk barang dan jasa yang di tawarkan kepada masyarakat (Fauziah & Nurochani, 2022).

Perilaku konsumen terhadap pembelian dan pemakaian suatu barang bukan didasarkan untuk memenuhi kebutuhan, namun didorong oleh keinginan akan suatu barang dan cenderung kurang berguna, seperti mengikuti trend, gengsi, menaikkan prestise, dan alasan lainnya yang tidak penting. Sehingga hal tersebut mendorong sikap konsumtif dan daya beli meningkat. Awal munculnya perilaku konsumtif karena adanya keinginan untuk membeli suatu produk secara berlebihan. Seseorang akan secara terus menerus membeli produk yang tidak dibutuhkan (Anggraini & Santhoso, 2017).

Perilaku konsumtif diartikan sebagai tindakan mengkonsumsi produk secara berlebihan untuk mendapatkan kepuasan pribadi tanpa adanya kebutuhan tetapi hanya dasar keinginan dan kesenangan. Munculnya perilaku konsumtif disebabkan adanya pemenuhan yang tidak seimbang. Dengan berfokus pada keinginan dan kesenangan, perilaku cenderung mengorbankan segala sesuatu untuk memenuhi keinginannya (Amelia, 2021).

Saat ini, perilaku konsumtif telah melanda seluruh lapisan masyarakat, salah satunya adalah remaja. Menurut Mangkunegara (2020). Remaja merupakan konsumen yang labil, mudah terbujuk rayuan, implusif dalam berbelanja, tidak berpikir realistis dan kurang hemat, cenderung berperilaku boros yang menjadikan remaja lebih konsumtif.

Sumartono (2002) mengungkapkan bahwasannya munculnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Adapun faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif individu adalah kebudayaan, kelas sosial, keluarga, kelompok dan demografi. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif adalah harga diri, motivasi, pengamatan, keperibadian, konsep diri, proses belajar dan gaya hidup.

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menjalani hidup, bagaimana uangnya dihabiskan, dan bagaimana waktu dialokasikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya tentang pengeluaran uang dan alokasi waktu. Gaya hidup dapat mencerminkan kecenderungan konsumtif yang mencirikan pilihan individu dalam penggunaan waktu dan uang (Azizah, 2020).

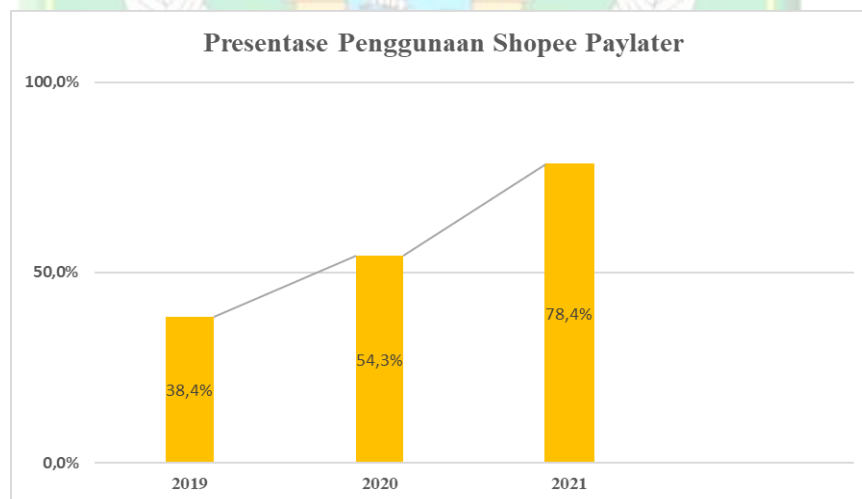
Menurut Pargiwati dalam Philip (2019) menyatakan bahwa gaya hidup modern dan serba modis membuat para remaja menjadi lebih konsumtif dan memiliki gaya hidup yang baru. Perilaku konsumtif tersebut apabila tidak dapat dikontrol akan berdampak buruk bagi dirinya. Dampak yang ditimbulkan antara lain memiliki sifat boros, tidak produktif, berbohong, pola bekerja yang berlebihan dan sampai menggunakan cara instant seperti melakukan hal yang negatif, perilaku konsumtif bukan saja memiliki dampak ekonomi, tetapi juga dampak psikologis, sosial dan etika (IPhilip, 2019).

Dengan semakin majunya gaya hidup remaja dalam berbelanja, hal ini menjadi magnet yang sangat menarik. Karena perilaku konsumtif tidak terlepas dari gaya hidup yang tidak terlelakan untuk mengikuti perkembangan zaman. Generasi saat ini sangat menggemari dan sering berkomunikasi melalui jaringan sosial, maupun berbelanja online. Gaya hidup berbelanja bermula dari kebiasaan berbelanja sehari-hari, di mana tingkat aktivitas berbelanja yang tinggi dapat meningkatkan kebutuhan konsumsi dalam gaya hidup. Kemudahan akses dan penggunaan e-commerce dalam berbelanja

secara online telah memiliki dampak signifikan terhadap gaya belanja dalam kehidupan sehari-hari (Khairunnisa et al., 2022).

Perkembangan teknologi telah memperkenalkan berbagai inovasi dalam aspek era digital, salah satunya adalah kemunculan *financial technology* atau yang sering disebut dengan *fintech* dalam industri keuangan. Proses transaksi keuangan yang lebih modern akan terwujud berkat kehadiran fintech. Beberapa fintech dan e-commerce telah melakukan inovasi, terutama dalam menciptakan metode pembayaran berbasis kredit online yang dikenal dengan *Paylater* (Panjalu & Mirati, 2022).

Menurut Fajrussalam et al (2022) *Paylater* adalah sebuah metode pinjaman secara online, yang dilakukan tanpa adanya kartu kredit dan konsumen dapat membayarnya dengan cicilan sampai waktu yang telah ditentukan. *Paylater* merupakan metode pembayaran yang sekilas mirip kartu kredit, saat ini telah menjadi pilihan yang menarik dan praktis bagi pengguna dengan anggaran terbatas (Fajrussalam et al., 2022).



**Gambar 1.1 Presentase Penggunaan Shopee Paylater 2019-2021**

Sumber : DSResearch, 2021

Sejumlah platform yang menawarkan keuangan online, *e-commerce*, dan *e-wallet* telah menghadirkan metode pembayaran *Paylater* sebagai bagian dari diverifikasi produk di bidang pembiayaan kredit. Shopee salah satu platform *Paylater* yang mengalami peningkatan transaksi sepanjang tahun

2019 sampai 2021. Penelitian yang dilakukan oleh DSResearch pada tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan penggunaan *Paylater* diberbagai situs belanja online, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2021 Shopee mengalami peningkatan presentase pengguna Shopee *Paylater* dari 34,8% (n = 347) pada tahun 2019 menjadi 78,8% (n = 509) pada tahun yang sama, menjadikan Shopee *Paylater* pilihan utama dalam fitur pembayaran *Paylater*.

Dengan kemudahan yang disediakan oleh Shopee *Paylater*, seperti proses registrasi yang cepat dan transaksi yang efisien tanpa memakan banyak waktu, seringkali membuat pengguna terlena akan hal tersebut. Namun, dalam penggunaan dari fitur ini berpotensi mendorong perilaku konsumtif. Dengan banyaknya kebutuhan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dalam melakukan kegiatan mengonsumsi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kumala dan Mutia (2020) menyatakan bahwasannya penggunaan dompet digital memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup seseorang. Lalu, Kurniasari dan Fisabilillah (2021) mengemukakan bahwa penggunaan Shopee *Paylater* berpengaruh terhadap gaya hidup, serta cenderung berbelanja secara konsumtif.

Bahwasannya konsumen termasuk santri yang juga hidup sebagai mahasiswa memiliki perilaku belanja yang didasari oleh hasrat atau keinginan sesaat, dan seringkali dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Biasanya perilaku tersebut bersifat emosional dan tidak memikirkan konsekuensi yang akan terjadi di masa depan. Meskipun seharusnya santri menggunakan waktu mereka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta terlibat dalam kegiatan positif.

Pondok pesantren Ulumuddin merupakan Pondok pesantren mahasiswa yang paling tua di kelurahan Karyamulya. Kehidupan santri di kampus telah membentuk budaya yang khas. Hal ini, menyebabkan terjadinya perubahan budaya sosial yang tinggi dan setiap individu mempertahankan pola konsumtifnya. Sebagai sekelompok pemuda remaja yang memasuki tahap

dewasa, santri seharusnya memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik mencoba melakukan penelitian dan menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan Shopee *Paylater* dan gaya hidup santri pondok pesantren Ulumuddin terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, penulis bermaksud membuat penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SANTRI PONDOK PESANTREN ULUMMUDIN KOTA CIREBON”**.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya santri yang belum mengetahui dampak perilaku konsumtif.
- b. Penggunaan *shopee paylater* sangat mempengaruhi dalam perilaku konsumtif.
- c. Gaya hidup dianggap sebagai kebahagiaan dan kesenangan sesaat
- d. Gaya hidup sangat mempengaruhi dalam perilaku konsumtif.
- e. Penggunaan *shopee paylater* dan gaya hidup salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

### **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri Pondok Pesantren Ulumuddin kota Cirebon.
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang penggunaan *shopee paylater* dan gaya hidup serta perilaku konsumtif.
- c. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri Pondok Pesantren Ulumuddin yang menggunakan fitur *shopee paylater* pada aplikasi Shopee.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang telah penulis sebutkan di atas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh penggunaan shopee *paylater* terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Ulumuddin kota Cirebon?
- b. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Ulumuddin kota Cirebon?
- c. Apakah pengaruh penggunaan shopee *paylater* dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok pesantren Ulumuddin kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang tercantum di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan shopee *paylater* terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Ulumuddin.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Ulumuddin.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan shopee *paylater* dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Ulumuddin.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat diperoleh oleh beberapa pihak untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yakni :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan shopee *paylater* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Ulumuddin. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan ilmiah bagi penulis, terutama dalam penggunaan shopee *paylater* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, serta sebagai alat pembelajaran untuk memecahkan masalah.
- b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh khususnya santri Pondok Pesantren Ulumuddin untuk memperoleh informasi tentang bagaimana perilaku konsumtif dipengaruhi oleh penggunaan shopee *paylater* dan gaya hidup, sehingga kebutuhan utama dapat diprioritaskan saat membeli suatu barang, bukan berdasarkan keinginan semata.
- c. Bagi Akademisi, sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

### E. Sitematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematis dalam pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, model penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis statistik.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai deskripsi data, persyaratan uji hipotesis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yaitu pertanyaan-pertanyaan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap pertanyaan penelitian. Dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

